

MICRO

TEACHING

Teoritis & Praktis



Tim Penulis:

Norbertus Tri Suswanto Saptadi | Heni Purwati
Sisca Septiani | Zuraini | Shopi Guspiati | Giandari Maulani
Anny Wahyuni | Fransiska Atrik Halim | Sitti Hermayanti Kaif
Fajrianti | Reina A. Hadikusumo | Fitria Meisarah | Lilis Saputri
Nora Susilowaty | Randitha Missouri | Syamsi Edi

Editor : Andri Cahyo Purnomo

MICRO TEACHING

Teori dan Praktis

Norbertus Tri Suswanto Saptadi

Heni Purwati

Sisca Septiani

Zuraini

Shopi Guspiati

Giandari Maulani

Anny Wahyuni

Fransiska Atrik Halim

Sitti Hermayanti Kaif

Fajrianti

Reina A. Hadikusumo

Fitria Meisarah

Lilis Saputri

Nora Susilowaty

Randitha Missouri

Syamsi Edi



MICRO TEACHING

Teori dan Praktis

Tim Penulis:

Norbertus Tri Suswanto Saptadi
Heni Purwati
Sisca Septiani
Zuraini
Shopi Guspiati
Giandari Maulani
Anny Wahyuni
Fransiska Atrik Halim
Sitti Hermayanti Kaif
Fajrianti
Reina A. Hadikusumo
Fitria Meisarah
Lilis Saputri
Nora Susilowaty
Randitha Missouri
Syamsi Edi

Editor : Andri Cahyo Purnomo, M.Pd.
Tata Letak : Asep Nugraha, S.Hum.
Desain Cover : Septimike Yourintan Mutiara, S.Gz.
Ukuran : UNESCO 15,5 x 23 cm
Halaman : viii, 219
ISBN : 978-623-8385-19-5
Terbit Pada : Oktober 2023
Anggota IKAPI : No. 073/BANTEN/2023

Hak Cipta 2023 @ Sada Kurnia Pustaka dan Penulis

Hak cipta dilindungi undang-undang dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

PENERBIT PT SADA KURNIA PUSTAKA

Jl. Warung Selikur Km.6 Sukajaya – Carenang, Kab. Serang-Banten
Email : sadapenerbit@gmail.com
Website : sadapenerbit.com & repository.sadapenerbit.com
Telpon/WA : +62 838 1281 8431

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa oleh karena kasih, karunia, penyertaan, keselamatan, dan rahmat berlimpah yang telah diberikan melalui kekuatan, semangat, keteguhan, kebijakan dan kesehatan sehingga seluruh rangkaian penulisan buku yang berjudul **“Micro Teaching: Teori dan Praktis”** boleh selesai sesuai dengan kebutuhan, waktu dan kesempatan yang telah diterima. *Micro teaching* berperan penting dalam praktik mengajar sebagai bentuk konkrit yang disajikan melalui kompetensi yang perlu untuk dikuasai. *Micro teaching* juga merupakan sarana *training* untuk terus berani menyajikan materi di dalam kelas kepada peserta didik yang memiliki berbagai kemampuan berbeda, berkarakter khusus, pengelolaan emosi, berdiskusi dan berinteraksi, serta kemauan untuk dapat melakukan transfer IPTEKS.

Micro teaching diterapkan dalam bentuk pelatihan yang dilakukan untuk membantu para calon tenaga pendidik (*pre-service teacher*) dalam penguasaan keterampilan belajar-mengajar. Kegiatan dilaksanakan dengan menggunakan berbagai keterampilan secara spesifik dan mengajar dengan jumlah peserta didik yang relatif lebih kecil atau sedikit (*small group*).

Micro teaching secara terminologis mengacu pada sebuah pendekatan pembelajaran yang melibatkan penyajian sederhana dari materi atau konsep kepada sekelompok kecil peserta didik dan rekan tenaga pendidik yang bertujuan untuk melakukan evaluasi (*evaluation*) dan mendapat umpan balik (*feedback*) secara mendetail. Pendekatan digunakan terutama dalam pelatihan tenaga pendidik sebagai upaya meningkatkan keterampilan mengajar kepada peserta didik yang menjadi fokus pembelajaran.

Buku ini terdiri dari enam belas bab di mana bab pertama tentang pengenalan & konsep dasar *micro teaching*, bab dua tentang hakikat, fungsi, tujuan, & prinsip *micro teaching*, bab tiga tentang perencanaan, pelaksanaan, & penilaian *micro teaching*, bab empat tentang proses & aktivitas pembelajaran di kelas, bab lima tentang

dasar komunikasi pembelajaran, bab enam tentang prosedur kegiatan pembelajaran, bab tujuh tentang pendekatan, model, & strategi pembelajaran, bab delapan tentang keterampilan dasar mengajar membuka & menutup pembelajaran, bab sembilan tentang keterampilan dasar mengajar menjelaskan & bertanya, bab sepuluh tentang keterampilan mengembangkan media pembelajaran, bab sebelas tentang keterampilan dasar mengajar memberikan penguatan & variasi, bab dua belas tentang refleksi & perbaikan keterampilan mengajar, bab tiga belas tentang keterampilan dasar mengajar perorangan, kelompok, & mengelola kelas, bab empat belas tentang keterampilan dasar mengajar membimbing diskusi kelompok kecil, bab lima belas tentang etika & profesionalisme dalam *micro teaching*, dan bab enam belas tentang pengamatan & evaluasi *micro teaching*.

Penulis sangat merasa bergembira dan bersuka cita dengan penerbitan buku ini yang tentu sangat berharap banyak dapat membantu, berkontribusi dan memberikan inspirasi bagi para pembaca serta pemerhati pendidikan. Buku ini sangat perlu untuk dibaca, dipedomani dan dilaksanakan sebagai sarana untuk membangun komunikasi, meningkatkan wawasan, dan juga semangat dalam meningkatkan keberadaan serta fungsi *micro teaching*: teori dan praktis kepada peserta didik. Tak ada gading yang tak retak sehingga penulis berharap mendapatkan masukan, saran, dan sumbangan pemikiran untuk peningkatan dan kesempurnaan dalam penulisan buku ini.

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 PENGENALAN DAN KONSEP DASAR <i>MICRO TEACHING</i>	1
Pendahuluan	1
Konsep Dasar	2
Tujuan dan Manfaat.....	3
Peran Pendidik.....	6
Komponen Pembelajaran.....	7
Materi Pembelajaran.....	10
Prosedur Pembelajaran	14
Penutup	19
Daftar Pustaka.....	21
Profil Penulis.....	22
BAB 2 HAKIKAT, FUNGSI, TUJUAN, DAN PRINSIP <i>MICRO TEACHING</i>	23
.....	
Hakikat <i>Micro Teaching</i>	23
Karakteristik <i>Micro teaching</i>	25
Fungsi <i>Micro Teaching</i>	26
Tujuan <i>Micro teaching</i>	28
Manfaat <i>Micro Teaching</i>	29
Prinsip <i>Micro Teaching</i>	30
Daftar Pustaka.....	33
Profil Penulis.....	34
BAB 3 PERENCANAAN, PELAKSANAAN, DAN PENILAIAN <i>MICRO TEACHING</i>	35
.....	
Pendahuluan	35
Perencanaan <i>Micro Teaching</i>	37
Pelaksanaan <i>Micro Teaching</i>	42
Penilaian <i>Micro Teaching</i>	45
Daftar Pustaka.....	47
Profil Penulis.....	49
BAB 4 PROSES DAN AKTIVITAS PEMBELAJARAN DI KELAS	50
Pendahuluan	50

Proses Pembelajaran.....	51
Aktivitas Pembelajaran di Kelas.....	52
Daftar Pustaka.....	58
Profil Penulis.....	61
BAB 5 DASAR KOMUNIKASI PEMBELAJARAN	62
Pendahuluan	62
Pengertian Komunikasi Pembelajaran.....	63
Tujuan dan Fungsi Komunikasi Pembelajaran.....	64
Unsur Unsur Komunikasi Pembelajaran	65
Teknik Komunikasi dalam Pembelajaran	66
Bentuk-Bentuk Komunikasi Pembelajaran	66
Komunikasi Pembelajaran yang Efektif.....	67
Hambatan-Hambatan Dalam Komunikasi Pembelajaran.....	69
Daftar Pustaka.....	72
Profil Penulis.....	73
BAB 6 PROSEDUR KEGIATAN PEMBELAJARAN.....	74
Pendahuluan	74
Konsep Dasar Prosedur Kegiatan Pembelajaran.....	75
Prosedur Kegiatan Pembelajaran	76
Daftar Pustaka.....	85
Profil Penulis.....	86
BAB 7 PENDEKATAN, MODEL DAN STRATEGI PEMBELAJARAN.	87
Pendahuluan	87
Pendekatan Pembelajaran.....	88
Model-Model Pembelajaran.....	91
Strategi Pembelajaran	93
Daftar Pustaka.....	97
Profil Penulis	98
BAB 8 KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR MEMBUKA DAN MENUTUP PEMBELAJARAN	99
Pendahuluan	99
Keterampilan Membuka Pelajaran.....	101
Keterampilan Menutup Pelajaran.....	107
Daftar Pustaka.....	110
Profil Penulis.....	112
BAB 9 KETERAMPILAN MENJELASKAN DAN BERTANYA.....	113

Keterampilan Dasar Mengajar Guru.....	113
Keterampilan Menjelaskan	114
Keterampilan Bertanya.....	115
Daftar Pustaka.....	119
Profil Penulis.....	121
BAB 10 KETERAMPILAN MENGEMBANGKAN MEDIA	
PEMBELAJARAN	122
Definisi Media Pembelajaran	122
Manfaat Media Pembelajaran	123
Macam-Macam Pengembangan Media Pembelajaran	123
Daftar Pustaka.....	128
Profil Penulis.....	130
BAB 11 KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR MEMBERIKAN	
PENGUATAN DAN VARIASI.....	131
Pendahuluan	131
Mengajar dan Mendidik.....	133
Keterampilan Dasar Mengajar Memberikan Penguatan.....	136
Keterampilan Dasar Mengajar Memberikan Variasi	138
Kesimpulan	139
Daftar Pustaka.....	140
Profil Penulis.....	141
BAB 12 REFLEKSI DAN PERBAIKAN KETERAMPILAN MENGAJAR	
.....	142
Pendahuluan	142
Refleksi dan Perbaikan Keterampilan Dasar Mengajar.....	143
Penutup	156
Daftar Pustaka.....	157
Profil Penulis.....	158
BAB 13 KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR PERORANGAN,	
KELOMPOK DAN MENGELOLA KELAS.....	159
Pengertian Mengajar.....	159
Keterampilan Mengajar	161
Daftar Pustaka.....	170
Profil Penulis	172
BAB 14 KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR MEMBIMBING	
DISKUSI KELOMPOK KECIL.....	173

Pendahuluan	173
Tujuan Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil	174
Aspek Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil ..	175
Manfaat Pelaksanaan Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil	177
Hal-Hal yang Perlu Dihindari Guru Sebagai Pembimbing Diskusi Kelompok Kecil	178
Prinsip-Prinsip Pelaksanaan Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil	179
Kelebihan Dan Kelemahan Pelaksanaan Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil.....	180
Langkah-Langkah Penyelenggaraan Diskusi Kelompok Kecil	180
Penelitian Tentang Keterampilan Dasar Mengajar Membimbing Diskusi Kelompok Kecil	181
Daftar Pustaka	182
Profil Penulis	184
BAB 15 ETIKA DAN PROFESIONALISME DALAM <i>MICRO TEACHING</i>	185
Pengenalan <i>Micro Teaching</i>	185
Etika Dalam <i>Micro Teaching</i>	189
Profesionalisme Dalam <i>Micro Teaching</i>	193
Kasus Pelanggaran Etika dan Profesionalisme Dalam <i>Micro Teaching</i>	196
Daftar Pustaka	200
Profil Penulis	202
BAB 16 PENGAMATAN DAN EVALUASI <i>MICRO TEACHING</i>	203
Pendahuluan	203
Pengamatan	206
Langkah Langkah Membuat Instrumen Lembar Pengamatan	207
Evaluasi.....	214
Diskusi dan Komentar	215
Tindak Lanjut.....	216
Daftar Pustaka	218
Profil Penulis	219

BAB 1

Pengenalan dan Konsep Dasar *MICRO TEACHING*

Dr. Ir. Norbertus Tri Suswanto Saptadi, S.Kom., M.T., M.M., IPM.
Universitas Atma Jaya Makassar

Pendahuluan

Guru profesional mempunyai peran strategis sebagai *agent of change* melalui pembelajaran yang telah diamanatkan Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen serta diatur dalam Bab IV pasal 10 dan merujuk Peraturan Pemerintah nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dalam Bab VI pasal 3. Kompetensi guru terdiri dari: (1) kompetensi pedagogik, (2) kompetensi kepribadian, (3) kompetensi profesional, dan (4) kompetensi sosial.

Tenaga pendidik atau guru mempunyai kemampuan untuk berperan proaktif dan bertanggung jawab dalam menyusun, merealisasikan pembelajaran, dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Tenaga pendidik mengupayakan dalam pendampingan dan pelatihan, melakukan penelitian dan pengkajian terstruktur, membantu peningkatan dan pengelolaan program kerja sekolah hingga mengembangkan nilai dasar profesionalitas. Penguasaan sejumlah kompetensi menjadi bekal dalam pembentukan karakter kemampuan mengajar (*teaching skill*) secara teoritis dan praktis dimana merupakan dasar kebutuhan mengajar yang dilatih dan diperbaiki melalui berbagai pendekatan *micro teaching* (Setiawati *et al.*, 2022).

Para pendidik dituntut untuk terus mengabdikan diri bagi kepentingan bangsa dan negara dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan hingga luaran yang dihasilkan mampu bersaing secara sehat dan profesional. Melalui *micro teaching* diharapkan dapat meningkatkan kinerja dari profesi guru. Praktik keterampilan dasar mengajar di sekolah merupakan media dan sarana terbaik untuk melatih calon tenaga pendidik dalam mengajar dan melatih kemampuan. Pendidik diharapkan dapat menguasai keterampilan mengajar sebelum terjun ke lapangan pendidikan yang sesungguhnya.

Tujuan diselenggarakan *micro teaching* secara umum adalah melatih kemampuan dan keterampilan dasar keguruan. Sasaran akhir yang akan dicapai adalah pembentukan karakter calon tenaga pendidik yang memiliki pengetahuan luas yang mumpuni dan melayani berkaitan dengan proses pembelajaran, serta memiliki sikap dan perilaku yang baik sebagai seorang guru.

Micro teaching berfungsi sebagai sarana latihan dasar dalam mempraktikkan keterampilan mengajar dan juga sebagai salah satu syarat bagi para mahasiswa yang akan mengikuti praktik mengajar di lapangan secara efektif.

Daftar Pustaka

- Damanik, R., Sagala, Rahmat, W. and Rezeki, Tri, I. (2021). *Keterampilan Dasar Mengajar Guru, Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Helmiati. (2013). *Micro teaching: Melatih Keterampilan Dasar Mengajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Nur Latifah *et al.* (2021). *Micro teaching*. Tangerang: Universitas Trilogi.
- Putra, E.A., Djuwita, P. and Juarsa, O. (2019). Keterampilan Guru Mengelola Kelas pada Proses Pembelajaran untuk Menumbuhkan Sikap Disiplin Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Magister Pendidikan Dasar Universitas Bengkulu*, 2(1), pp. 1–12.
- Setiawan, H.. and Abrianto, D. (2021). *Menjadi Pendidik Profesional*. Umsu Press.
- Setiawati, E. *et al.* (2022). *Buku Pedoman Micro teaching*. pp. 1–42.
- Sudarman, D. and Noor Ellyawati. (2021). *Micro teaching: Dasar Komunikasi dan Keterampilan Mengajar*. Malang: Wineka Media.
- Sukirman, D. (2012). *Pembelajaran Micro teaching, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI*. Jakarta. Available at: <https://doi.org/10.4324/9781003293545-10>.
- Trinova, Z. and Izati, W. (2022). *Micro teaching, Pendidikan*, 4(22), p. 335.
- Wulandari, D. *et al.* (2023). *Panduan Implementasi Pembelajaran Berpusat pada Mahasiswa*. pp. 1–52.

PROFIL PENULIS



Dr. Ir. Norbertus Tri Suswanto Saptadi, S.Kom., M.T., M.M., IPM.

Lahir di Cirebon Jawa Barat, tanggal 7 Juni 1975. Memiliki Jabatan Fungsional Lektor Kepala, Pembina Tingkat I (IV/b). Berpendidikan Sarjana Komputer (S.Kom.) di Universitas Teknologi Digital Indonesia (UTDI) tahun 1998, Magister Manajemen (M.M.) di Universitas Hasanuddin (UNHAS) tahun 2004, Magister Teknologi Informasi (M.T.) di Universitas Gadjah Mada (UGM) tahun 2007, Insinyur (Ir.) di Pendidikan Profesi Insinyur UNHAS tahun 2020, Insinyur Profesional Madya (IPM.) di Persatuan Insinyur Indonesia (PII) Tahun 2021, Doktor (Dr.) di Fakultas Teknik UNHAS tahun 2023, dan Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) LX Lemhannas RI tahun 2020. Menjadi Tenaga Pengajar (Dosen) pada Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknologi Informasi Universitas Atma Jaya Makassar (UAJM). Peraih Poster terbaik DPRM Dikti tahun 2016. Dosen berprestasi IKDKI tahun 2020 dan 2021. Pernah menjabat Kepala UPT Komputer, Kepala BAPSI, Wakil Dekan FT, Dekan FT dan FTI, Wakil Rektor III, Ketua Penjaminan Mutu. Tim PAK Dosen dan Asesor BKD UAJM. *Reviewer International Conference* dan Jurnal SINTA.

Pemenang Hibah Kemdikbud Penelitian Dosen Pemula, Bersaing, Fundamental, dan Strategi Nasional. Penulis artikel media massa Tribun Timur, Koinonia, Bisnis Sulawesi, Sesawi.net, Mirifica.net, HidupKatolikCom, OMKNet, KatolikanaTV, Jalan Hidup Katolik, dll. Aktifis organisasi IKA Lemhannas RI LX, IARMI, DPP ISKA, BAPOMI Sulsel, LP3KD Sulsel, IKDKI SulSelTraBar, Komkep KAMS, Komsos KAMS, PUKAT KAMS, TPP KAMS, FMKI KAMS, UPS KAMS, Pengurus Kebun Sawit Laimbo, PII Makassar, Depas Paroki dan Ayo Sekolah Mariso, dll.

Email Penulis: ntsaptadi@gmail.com.

BAB 2

HAKIKAT, FUNGSI, TUJUAN, DAN PRINSIP *MICRO* *TEACHING*

Heni Purwati, M.Pd.
IAIN Fattahul Muluk papua

Hakikat Micro Teaching

Sumber daya manusia yang unggul, kompeten dan berkualitas menjadi bagian penting dalam upaya memajukan suatu bangsa khususnya saat ini dalam menghadapi tuntutan global dan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan, dan teknologi. Salah satu SDM yang penting tersebut adalah sosok guru dari setiap jenjang pendidikan karena guru berperan penting dalam menghasilkan generasi muda yang unggul berprestasi. Guru dituntut untuk selalu mengembangkan, meningkatkan, dan memperbaharui kualitas dan keterampilan mengajar dengan senantiasa melakukan praktek atau Latihan.

Dalam bidang Pendidikan dan keguruan, dikenal dengan adanya pembelajaran mikro "*micro teaching*" yang dilaksanakan oleh guru/calon guru sebagai kegiatan praktek mengajar. Secara etimologis, *micro teaching* terdiri dari dua kata, yaitu *micro* (kecil, sempit, terbatas) dan *teaching* (mengajar). Dapat diartikan *micro teaching* sebagai kegiatan mengajar yang pelaksanaannya lebih kecil atau sederhana seperti menyederhanakan jumlah murid, waktu, bahan ajar, metode mengajar, menspesifikkan pada keterampilan mengajar tertentu, dan unsur-unsur mengajar lainnya.

Daftar Pustaka

- Ariyanti,D, S. (2020). *Modul Micro teaching Pendidikan Biologi*. Bandar Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. (online: <http://repository.radenintan.ac.id/13886/2/MODUL%20SISKA%20LENGKAP.pdf>).
- Asril, Zainal. (2011). *Micro teaching*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Barnawi dan Arifin, M. (2016). *Micro teaching: Teori dan Pengajaran yang Efektif dan Kreatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bilen, Kadir. (2014). The Effect of *Micro teaching* Technique on Teacher Candidates Beliefs Regarding Mathematics Teaching. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*. Vol 174, halaman 609-616. Tersedia: <http://www.sciencedirect.com>.
- Karckay, Tandelen A. dan Seyda Sanli. (2009). The Effect of *Micro teaching* Application on The Preservice Teacher's Teacher on Competency Levels. *World Conference on Educational Sciences 2009*. Vol 1, halaman 844-847. Tersedia: <http://www.sciencedirect.com>. [7 Februari 2017].
- Halimah, Leli. (2017). *Keterampilan Mengajar sebagai Inspirasi untuk Menjadi Guru yang Excellent di Abad Ke-21*. Bandung: Rafika Aditama.
- Hasibuan, Ibrahim dan Toemial. (2014). *Praktek Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Helmiati. (2013). *Micro teaching Melatih Keterampilan Dasar Mengajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Martawijaya, M. A. (2016). *Micro teaching: Model Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal*. Makassar: CV. Masegna.
- Netriwati. (2018). *Micro teaching Matematika Edisi II*. Surabaya: CV Gemilang. (online http://repository.unp.ac.id/41512/1/1_NETRIWATI_MICROTECHING_MATEMATIKA_ok.pdf).
- Sukirman, Dadang dan Mamad Kasmad. (2006). *Pembelajaran Mikro*. Bandung: UPI PRESS.

PROFIL PENULIS



Heni Purwati, M.Pd.

Penulis Bernama Heni Purwati, lahir di Sentani, Kab. Jayapura pada tanggal 19 Februari 1992. Penulis adalah anak ke-2 dari dua bersaudara dan berdomisili di Sentani, Kabupaten Jayapura Papua. Penulis memiliki ketertarikan pada mata pelajaran bahasa Inggris sejak duduk di bangku sekolah menengah pertama. Oleh karena itu setelah meluluskan pendidikan menengah atas, penulis melanjutkan pendidikan pada program studi pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Cenderawasih, Papua dan lulus pada tahun 2014. Setelah lulus penulis bekerja sebagai guru bahasa Inggris di salah satu sekolah menengah kejuruan (SMK) di Kab. Jayapura. Penulis melanjutkan pendidikan S2 di Universitas Cenderawasih pada tahun 2017 dan berhasil mendapat gelar Magister Pendidikan Bahasa Inggris di tahun 2019.

Pada Desember 2020, penulis masuk menjadi dosen di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Fattahul Muluk Papua. Secara pribadi, Penulis berharap untuk dapat lebih mengembangkan diri dan aktif dalam melakukan penelitian ilmiah dan penulisan buku pada bidang pendidikan dan pengajaran bahasa Inggris sebagai bahasa Asing (EFL) sebagai kepakaran penulis. Besar harapan agar penulis dapat memberikan kontribusi positif untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan pendidikan di Indonesia, lebih khususnya di Provinsi Papua.

BAB 3

PERENCANAAN, PELAKSANAAN, DAN PENILAIAN *MICRO TEACHING*

Sisca Septiani, S.Pd., M.Pd.
STIE Wibawa Karta Raharja Purwakarta

Pendahuluan

Micro Teaching merupakan salah satu inovasi dalam dunia pendidikan yang diperkenalkan pada era 1960-an dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran. Konsep ini dirancang khusus untuk memberikan kesempatan kepada para calon guru untuk mempraktikkan keterampilan mengajar dalam skala yang lebih kecil dan terkontrol, biasanya di depan sekelompok kecil siswa atau rekan sejawat. Dengan lingkungan yang lebih terfokus ini, calon guru dapat menerima umpan balik yang konstruktif dan segera menerapkannya, memungkinkan peningkatan keterampilan mengajar yang lebih cepat dan efektif.

Dalam *micro teaching*, aspek-aspek khusus dari pengajaran, seperti penggunaan pertanyaan, penerapan metode demonstrasi, atau teknik penyajian, dapat dieksplorasi dengan mendalam. Hal ini memungkinkan para pendidik, terutama mereka yang baru memulai karir mengajar, untuk memahami dan memperbaiki area tertentu dari praktek pengajaran mereka sebelum memasuki lingkungan kelas yang sebenarnya. Seiring berjalannya waktu, *micro teaching* telah berevolusi dan diadaptasi dalam berbagai konteks pendidikan di

Daftar Pustaka

- Azis, A., Mesra, M., & Sugito, S. (2021). Pengembangan Bahan Ajar *Micro teaching* Bagi Mahasiswa Seni Rupa Universitas Negeri Medan. *Gorga Jurnal Seni Rupa*, 10(1), 223. <https://doi.org/10.24114/gr.v10i1.26011>.
- Collins, A., & O'Brien, N. P. (2003). *The Collins Guide to Classroom Practice*. McGraw-Hill Education.
- Dede, C. (2010). *Comparing Frameworks For 21st Century Skills*. *21st Century Skills: Rethinking How Students Learn*, 20, 51-76.
- Eggen, P., & Kauchak, D. (2016). *Strategies and Models for Teachers: Teaching Content and Thinking Skills*. Pearson.
- Harland, J. (2003). *Vignettes About Teaching*. *Learning And Teaching In Higher Education*, 1, 1-3.
- Harland, J. (2003). *Vignettes About Teaching*. *Learning And Teaching In Higher Education*, 1, 1-3.
- Hattie, J. (2008). *Visible Learning: A Synthesis of Over 800 Meta-Analyses Relating to Achievement*. Routledge.
- Hattie, J., & Timperley, H. (2007). *The Power of Feedback*. *Review of Educational Research*, 77(1), 81-112.
- Isnaniah, I. and Imamuddin, M. (2022). Keterampilan Membuka Dan Menutup Pelajaran Mahasiswa Calon Guru Matematika Pada Mata Kuliah *Micro teaching*. *Juring (Journal for Research in Mathematics Learning)*, 5(3), 147. <https://doi.org/10.24014/juring.v5i3.16870>.
- Knight, P. (2004). *Learning, Teaching and Assessment in Higher Education: Global Perspectives*. Palgrave Macmillan.
- Koehler, M.J., & Mishra, P. (2009). What Is Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)?. *Contemporary Issues In Technology And Teacher Education*, 9(1), 60-70.
- Kpanja, E. (2001). A Study Of The Effects Of Video Tape Recording In *Micro teaching* Training. *British Journal of Educational Technology*, 32(4), 483-486.

Padmadewi, N. and Mardani, D. (2020). The Perception Of Japanese Language Education Students About *Micro Teaching*. *Japanedu Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Bahasa Jepang*, 5(2), 69-81. <https://doi.org/10.17509/japanedu.v5i2.27493>.

Panadero, E., & Romero, M. (2014). To Rubric Or Not To Rubric? The Effects Of Self-Assessment On Self-Regulation, Performance And Self-Efficacy. *Assessment in Education: Principles, Policy & Practice*, 21(2), 133-148.

Wiggins, G., & McTighe, J. (2005). *Understanding by Design*. ASCD.

Woolfolk, A. (2010). *Educational Psychology*. Pearson.

PROFIL PENULIS



Sisca Septiani, S.Pd., M.Pd.

Penulis mengenyam Pendidikan S1 pada Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Pasundan Bandung dan berhasil lulus pada tahun 2008. Penulis kemudian melanjutkan S2 pada Prodi Administrasi Pendidikan dengan konsentrasi Manajemen Pendidikan Makro di Universitas Islam Nusantara Bandung. Penulis sekarang berstatus sebagai mahasiswa S3 pada Prodi Manajemen Kependidikan di Universitas Negeri Semarang. Penulis memulai terjun dalam dunia Pendidikan dengan menjadi guru di Sekolah Menengah Pertama dari tahun 2010 di SMPN 3 Purwakarta sampai dengan tahun 2019. Mulai tahun 2015 sampai dengan saat ini penulis tercatat sebagai dosen tetap di PTS di STIE Wibawa Karta Raharja Purwakarta. Penulis aktif pada penulisan buku, penelitian dan penulisan karya ilmiah. Penulis aktif di beberapa organisasi seperti Asosiasi Pengelola Jurnal Indonesia, Asosiasi Riset Ilmu Pendidikan Indonesia, Asosiasi Riset Ilmu Manajemen dan Bisnis Indonesia. Penulis juga aktif sebagai editorial team dan *reviewer* pada jurnal nasional.

BAB 4

PROSES DAN AKTIVITAS PEMBELAJARAN DI KELAS

Zuraini, S.Pd., M.Pd.
Universitas Almuslim

Pendahuluan

Guru merupakan seseorang yang memiliki kemampuan dan kualifikasi untuk bertindak sebagai pendidik dan bertanggung jawab untuk merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah, dan mengembangkan profesionalitas mereka (Untari et al., 2018). Oleh karena itu Seorang guru harus memiliki kompetensi untuk menjadi guru profesional. Kompetensi adalah kumpulan pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh seorang guru untuk melaksanakan tugas keprofesionalannya.

Menjadi seorang guru membutuhkan banyak keterampilan agar mereka dapat melakukan pekerjaan mereka sebagai pendidik dan pengajar dengan baik. *Micro Teaching* dapat digunakan untuk membantu guru dan calon guru menguasai berbagai keterampilan khusus yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas mereka. Karena beberapa keterampilan harus dilatih secara langsung, bukan hanya dengan membaca teori.

Menurut Undang-Undang Dosen dan Guru (UUDG) dan PP No. 19/2005 (Fitri et al., 2019), kompetensi guru terdiri dari empat hal: 1) keahlian kepribadian, 2) keahlian pedagogis, 3) keahlian profesional, dan 4) keahlian sosial.

- b. Melakukan evaluasi: Menunjukkan keterampilan, menggunakan ide baru, mengeksplorasi pendapat siswa sendiri. Evaluasi ini diberikan kepada siswa supaya guru dapat melihat hasil yang telah dicapai oleh siswa. Evaluasi proses pembelajaran menjadi sangat penting ketika dianggap sebagai proses perubahan tingkah laku siswa. Proses pengumpulan, analisis, dan interpretasi data untuk mengetahui seberapa baik siswa mencapai tujuan pembelajaran disebut evaluasi. Sistem evaluasi yang baik dapat membantu guru membuat strategi pembelajaran yang lebih baik (Magdalena et al., 2023).
- c. Memberikan tindak lanjut: remedial setelah mengetahui hasil dari proses pembelajaran, maka jika ada siswa tidak memenuhi terhadap kriteria rubrik penilaian, maka guru dapat melakukan remedial atau tindak lanjut terhadap siswa tersebut. Tindak lanjut adalah kegiatan yang dilakukan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam menguasai materi pembelajaran. Pembelajaran remedial adalah layanan pendidikan yang diberikan kepada siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya sehingga mereka dapat mencapai kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan (Masithoh et al., 2019).

Daftar Pustaka

- Agustina, M., Yulistio, D., & Utomo, P. (2020). Keterampilan Guru Memberi Penguatan Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X IPADi SMA Negeri 1 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 4(1), 46–53.
<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/korpus/article/view/8227>.
- Al-Idrus, T. S. F., HR, M., & Vitoria, L. (2017). Penerapan Keterampilan Mengadakan Variasi Stimulus Pada Proses Mengajar Di Kelas 4 Dan 5 Sekolah Dasar Negeri Lampageu Aceh Besar. *Illmiah Pendidikan*

- Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 228–235.
<https://jim.usk.ac.id/pgsd/article/view/2551>.
- Fitri, A., Berliani, T., & Siram, R. (2019). Implementasi “Hasupa Hasundau” Dalam Membina Peserta Didik. *Equity In Education Journal*, 1(1). <https://doi.org/10.37304/eej.v1i1.1555>.
- Hastuti, D., & Syukur, M. (2021). Penerapan Pembelajaran Abad 21 Berbasis HOTS Dengan Menggunakan Pendekatan TPACKDI SMA Negeri 11 Enrekang. *Pinisi Journal Of Sociology Education*, 1(3), 144–152.
- Irawati, E., & Susetyo, W. (2017). Implementasi Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Di Blitar. *Jurnal Supremasi*, 7(1).
<https://doi.org/10.35457/supremasi.v7i1.374>.
- Irawati, H. (2020). Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Calon Guru Biologi Di Pendidikan Biologi Fkip Uad. *INKUIRI: Jurnal Pendidikan IPA*, 9(1), 34.
<https://doi.org/10.20961/inkuiri.v9i1.41378>.
- Kurniati, & Ervina. (2020). Kemampuan Guru Menggunakan Penguatan (Reinforcement) dalam Pembelajaran di SMPN Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis. *Akademika: Jurnal Keagamaan Dan Pendidikan*, 16(1), 58–70.
- Larlen. (2013). Persiapan Guru Bagi Proses Belajar Mengajar. *Pena*, 3(1), 81–91.
- Magdalena, I., Hidayati, N., Dewi, R. H., Septiara, S. W., & Maulida, Z. (2023). Pentingnya Evaluasi dalam Proses Pembelajaran dan Akibat Memanipulasinya. *Masaliq*, 3(5), 810–823.
<https://doi.org/10.58578/masaliq.v3i5.1379>.
- Masithoh, D. D., Abdah, Z. A. El, & Anshori, I. (2019). Program Perbaikan dan Pengayaan. *Umsida*, 1–9.
- Monica, S., & Hadiwinarto. (2020). Pengaruh Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran Terhadap Keaktifan Belajar Siswa di SMKN 1 Lubuklinggau. *Jurnal Administrasi Manajemen Pendidikan*,

- 3(2), 12-23. <https://jurnal.um-palembang.ac.id/jaeducation/article/view/3054>.
- Ngadiman, A., & Saputro, S. H. (2018). Modul *Micro teaching*. Modul Pkt. 11, 8.
- Putra, E. A., Djuwita, P., & Juarsa, O. (2019). Keterampilan Guru Mengelola Kelas Pada Proses Pembelajaran Untuk Menumbuhkan Sikap Disiplin Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Magister Pendidikan Dasar Universitas Bengkulu*, 2(1), 1-12.
- Sani, M. (2016). Kegiatan Menutup Pelajaran. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(3). <https://doi.org/10.26675/jabe.v1i3.6031>.
- Subroto, D. E., Hayati, R., Nurlely, L., Agustina, P., Suyitno, M., Dewi, N. K., Evenddy, S. S., Astuty, H. S., & Pohan, S. H. (n.d.). *No Title*.
- Susanti, A. (2020). Analisis Keterampilan Guru Dalam Mengadakan Variasi Pembelajaran Tematik Kelas 1 Sdn 1 Gondang Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Didika: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(1), 51-62. <https://doi.org/10.29408/didika.v6i1.1516>.
- Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, M. (2016). Pedagogia: Jurnal Pendidikan. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 81-90. <http://ojs.umsida.ac.id/index.php/pedagogia/article/view/91/99>
- Untari, T., Rahmaniah, R., Islami, A. B., & Ihsani, B. Y. (2018). Peningkatan Pembelajaran *Micro teaching* Melalui Pendekatan Kolaboratif. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 1(1). <https://doi.org/10.24176/jpp.v1i1.2616>.
- Waruwu, A. N., Rahmadhanty, A., Hutagalung, A., Sari, I. P., & Almsy, Z. (2023). Keterampilan Bertanya dalam Proses Pembelajaran di Kelas. *Paedagogi: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (e-Journal)*, 9(1), 65. <https://doi.org/10.24114/paedagogi.v9i1.44757>.
- Wulandari, A., Eripudin, & Arifannisa. (2018). *Edu research issn 2302 0792*. 7(2), 9-16.

PROFIL PENULIS



Zuraini, S.Pd., M.Pd.

Kegemaran menulis sudah ada sejak saya duduk di bangku Pesantren Terpadu Madrasah Ulumul Quran Langsa lulus tahun 2005. Penulis melanjutkan ke jenjang Sarjana di Perguruan Tinggi Swasta yaitu Universitas Almuslim pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris dan menyelesaikan Strata 1 (S1) pada tahun 2010. Kemudian pada tahun 2011 penulis meneruskan studi S2 di Perguruan Tinggi Negeri Universitas Syiah Kuala (USK) pada program studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris.

Saat ini penulis merupakan dosen tetap di Universitas Almuslim yang mengampu mata Kuliah di Prodi Pendidikan Bahasa Inggris. Penulis aktif menulis artikel yang dipublikasi di jurnal Nasional Terakreditasi dan jurnal Internasional. Baik di bidang pendidikan Umum maupun di Bidang Pendidikan Bahasa Inggris. Penulis juga aktif mengikuti program penelitian yang didanai oleh Universitas Almuslim atau Hibah Internal Perguruan Tinggi dan Kemenristek Dikti. Penulis menaruh harapan agar buku ini dapat bermanfaat bagi pembaca untuk menambahkan wawasannya dan referensi terhadap penulis lain. Terima kasih yang tak terhingga kepada penerbit buku ini dan juga pembaca .

Email Penulis: zuraini030@gmail.com.

BAB 5

DASAR KOMUNIKASI

PEMBELAJARAN

Shopi Guspiati, S.E.I., M.Si.

Institut Nahdlatul Ulama (INU) Tasikmalaya

Pendahuluan

Komunikasi merupakan unsur utama dalam kegiatan proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan dalam keberlangsungan kegiatan pembelajaran di kelas, adanya proses pemberian dan penerimaan materi pembelajaran. demikian hal ini dinamakan dengan berkomunikasi yang terjadi antara dua belah pihak yakni antara guru dan siswa. Tanpa komunikasi yang efektif maka proses pembelajaran tidak akan berjalan maksimal. Itulah sebabnya mempelajari keterampilan komunikasi sangat penting bagi setiap orang tenaga pendidik.

Menurut Muhamad Rijal dalam jurnalnya mengemukakan bahwa Komunikasi pembelajaran adalah pemindahan suatu konsep atau gagasan dari seseorang ke orang lain untuk dikomunikasikan secara efektif dan efisien selama pembelajaran. Dengan kata lain seorang tenaga pendidik harus cakap dalam menyampaikan pesan atau informasi terutama dalam penyampaian materi pembelajaran, sehingga pesan dapat tersampaikan dengan baik serta dapat difahami dan jelas. Maka yang menjadi peran utama akan keberhasilan suatu pembelajaran terletak pada sejauh mana seorang tenaga pendidik menguasai empat kompetensi terutama kompetensi pedagogik.

Sebagai praktisi pendidikan harus memahami tentang hal-hal yang menyangkut semua indikator yang ada di kelembagaan. Salah satunya adalah Guru atau tenaga pendidik yang merupakan ujung tombak dalam keberhasilan peserta didiknya, hal ini dapat dibuktikan dengan *output* atau lulusan peserta didik yang mampu bersaing dengan yang lain. Keberhasilan tersebut diraih tidak semata-mata faktor dari kecerdasan siswa itu sendiri, melainkan ada sosok guru yang hebat yang mampu menyampaikan ide, pikiran, atau informasi saat pembelajaran berlangsung. Artinya bahwa kemampuan akan berkomunikasi yang baik akan menghantarkan berhasilnya belajar siswa. Adanya komunikasi yang baik dengan siswa tentunya akan menstimulasi atau mendorong siswanya untuk aktif sehingga adanya pemahaman apa saja yang disampaikan serta akan timbul *take and give* antara guru dan siswa.

Daftar Pustaka

- Agus M. Hardjana. (2003). *Komunikasi Intrapersonal & Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Kanisius.
- Effendi, Onong Ucjana. (1993). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Rosdakarya.
- Fajar, Marhaeni. (2009). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kodir, Abdul. M.Pd., dkk. *Dasar Komunikasi Efektif*. Modul Belajar Mandiri.
- Majid, Abdul. (2014) *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. (2010). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mu'amar, Arif Wahid. (2022). *Dasar-Dasar Komunikasi*. LP3M UAP.
- Rizal Masdul, Muhammad. (2018). Komunikasi Pembelajaran, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palu, *Indonesia: Jurnal Vol 2*.
- Sutirman, (2009). *Komunikasi Yang Efektif*. Jakarta: Rajawali Press.
- West, Richard. (2009). *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Humanika.

PROFIL PENULIS



Shopi Guspiati, S.E.I., M.Si.

Penulis tertarik terkait bidang pendidikan saat lulus S1 di tahun 2008. Hal tersebut ditunjang karena penulis mempunyai yayasan lembaga pendidikan PAUD/KOBER. Disamping itu dari keturunan Kakek pun mempunyai yayasan pendidikan tingkat MI. maka penulis memiliki keinginan mendalami bidang pendidikan. Oleh karena itu penulis menempuh pendidikan S1 di salah satu perguruan Tinggi di Yogyakarta dan berhasil menyelesaikan studi S1 di Prodi Keuangan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2008, sepuluh tahun silam tepatnya di tahun 2017, penulis melanjutkan studi S2 di Prodi Administrasi dan Kebijakan Pendidikan Program Pasca Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Priatim Kota Tasikmalaya dan selesai pada tahun 2020. Selain sebagai dosen penulis pun aktif di Madrasah Ibtidaiyah selama 13 tahun mengabdikan sampai sekarang, selanjutnya penulis juga sebagai salah satu guru MTs di awal tahun 2008.

Pada tahun 2019 penulis pernah menjadi asisten dosen, setelahnya lulus S2 diangkat menjadi dosen di salah satu Universitas tepatnya di INU Tasikmalaya tentunya untuk menunjang karir tersebut penulis pun aktif sebagai peneliti di bidang pendidikan, salah satu penelitian yang pernah penulis teliti yaitu terkait kebijakan sertifikasi guru karena penulis memandang adanya pergeseran makna akan tujuan kebijakan tersebut. Penulis juga pernah menjadi bagian dari buku ontologi dari beberapa penulis lainnya, alhamdulillah buku ontologi tersebut telah terbit di tahun 2021. Dan saat ini penulis dipercayai menjadi penyuluh agama non PNS di Kementerian Agama Kota Tasikmalaya. Aktifnya penulis dalam menulis buku, dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif dan bermanfaat bagi bangsa dan negara.

BAB 6

PROSEDUR KEGIATAN PEMBELAJARAN

Giandari Maulani, S.Kom., M.Kom.

Universitas Raharja

Pendahuluan

Kegiatan Pembelajaran merupakan hal terpenting yang harus diperhatikan oleh instansi/lembaga pendidikan dalam proses pembelajaran, karena dengan memiliki kegiatan pembelajaran yang berkualitas, menarik dan mendidik akan mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap instansi/lembaga pendidikan tersebut. Kegiatan Pembelajaran juga merupakan bagian dari pengembangan kurikulum, dimana fungsi kurikulum yakni sebagai pedoman kerja bagi para tenaga pendidik dan sebagai bentuk evaluasi terhadap perkembangan para peserta didik di dalam menerima ilmu pengetahuan dan pembelajaran.

Pembelajaran dilaksanakan untuk mewujudkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dirumuskan oleh Pemerintah dan Para pendidik. Kegiatan pembelajaran dapat dilakukan secara tatap muka di kelas maupun yang dilakukan secara *Online*, dengan sama-sama memiliki 2 (dua) tujuan pembelajaran, yakni tujuan utama yang berhubungan dengan aspek psikomotor/fisik seperti keterampilan gerak yang memiliki unsur fisik dan tujuan penyerta yang berhubungan dengan pengaruhnya dengan orang lain, seperti unsur kerjasama, menghargai orang lain, *problem solving*, sportif dan pengendalian diri. Aspek yang memiliki pengaruh atas keberhasilan pembelajaran yakni pada kemampuan

4. Akhir Pembelajaran

Di dalam Akhir Pembelajaran, para pendidik harus memiliki hal-hal di bawah ini:

- a. Para pendidik melakukan peninjauan kembali atau evaluasi pemahaman para peserta didik terhadap materi pembelajaran.
- b. Para pendidik dapat melaksanakan *Test* atau Ujian Akhir.
- c. Para pendidik melakukan sejumlah Penilaian.

5. Tindak Lanjut Pembelajaran

Untuk tindak lanjut pembelajaran, para pendidik harus memiliki hal-hal di bawah ini:

- a. Para pendidik dapat memberikan quiz, tugas, latihan yang harus dikerjakan para peserta didik di rumah.
- b. Para pendidik dapat mengulas atau membahas ulang untuk materi pembelajaran yang belum jelas atau yang belum dikuasai oleh para peserta didik.
- c. Para pendidik dapat memberikan motivasi serta bimbingan kepada para peserta didik.
- d. Para pendidik dapat menginformasikan topik pembelajaran yang akan dibahas untuk minggu depan atau untuk waktu yang akan datang. (S. Muzarongah, dkk., 2016).

Daftar Pustaka

- Ani, C. (2019). *Pengembangan Media Dan Sumber Belajar: Teori Dan Prosedur*.
- Azizah, M. N. (2023). *Trigonometri, Geogebra, dan Infografis: Sebuah Prosedur Pembelajaran yang Sangkil dan Mangkus*. *Ide guru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 8(1), 17-24.
- Kaniawati, E., Mardani, M. E., Lestari, S. N., Nurmilah, U., & Setiawan, U. (2023). *Evaluasi Media Pembelajaran*. *Journal of Student Research*, 1(2), 18-32.
- Lilawati, A. (2020). Peran Orang Tua Dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran Di Rumah Pada Masa Pandemi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 549-558.
- Masdul, M. R. (2018). Komunikasi Pembelajaran. *Iqra: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman*, 13(2), 1-9.
- Muzarongah, S., dkk (2016). *Model Belajar dan Prosedur Pembelajaran*. Universitas Terbuka, 1-35.
- Nasution, W. N. (2017). Perencanaan Pembelajaran: Pengertian, Tujuan Dan Prosedur. *Ittihad: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 185-195.
- Ruhimat, T. (2010). *Prosedur Pembelajaran*. Universitas Pendidikan Indonesia, 1-30.
- Safriadi, S. (2017). Prosedur Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Ekspositori. *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 47-65.
- Seknun, M. F. (2013). Strategi Pembelajaran. *BIOSEL (Biology Science and Education): Jurnal Penelitian Science dan Pendidikan*, 2(2), 120-128.
- Setiawan, D. F. (2018). *Prosedur Evaluasi Dalam Pembelajaran*. Deepublish.

PROFIL PENULIS



Giandari Maulani, S.Kom., M.Kom.

Menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Universitas Raharja Tangerang dengan Jurusan Sistem Informasi dan pendidikan Strata Dua (S2) pada Universitas Budi Luhur Jakarta dengan jurusan Teknologi Sistem Informasi. Pengalaman kerja Penulis sebagai Dosen Tetap pada Universitas Raharja Tangerang dengan hasil penelitian sebagai berikut: 4 (empat) Paper Scopus, 1 (satu) Hibah PJJ dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia di tahun 2021 senilai Rp.49.000.000, 63 (enam puluh tiga) Paper pada berbagai jurnal selama rentang tahun 2015-2023. Juara 3 tingkat Nasional Lomba Karya Tulis Inovatif (LKTI) Bidang Pemerintahan, di tahun 2021.

Penulis Buku “Seni dan Sains CNC DIY: Jembatan Kreativitas dan Teknologi Mesin” pada Penerbit APTIKOM di tahun 2023. Penulis Buku (kolaborasi Buku Pendidikan Inklusi): “Penerapan Teknologi dalam Pendidikan Inklusi”, Penulis Buku (kolaborasi Buku Manajemen Mutu Pendidikan): “Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan di Sekolah dan Perguruan Tinggi” dan Penulis Buku (kolaborasi buku *Micro teaching*: Teoritis & Praktis): “Prosedur Kegiatan Pembelajaran”, Penulis Buku (kolaborasi Buku Pendidikan Multikultural): “Kurikulum Pendidikan berbasis Multikultural” pada Penerbit: PT. Sada Kurnia Pustaka, di tahun 2023.

Aktivitas lain yang dikerjakan saat ini sebagai: Koordinator Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Online ILP (*iLearning Plus*), Ketua Redaksi Jurnal CERITA Sinta 4, Sekretaris SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal), Dosen Koordinator Mata Kuliah Struktur Data, Dosen Pengajar jurusan Sistem Informasi, *Reviewer* Tiga Jurnal: Jurnal CICES Sinta 4, Jurnal CERITA sinta 4 dan Jurnal SENSI sinta 5, Dewan Penguji Sidang Ujian Komprehensif, Dosen Pembimbing KKP/TA/Skripsi, Dosen Pembimbing Pembuatan Paper Jurnal, serta Penulis Buku Kolaborasi pada PT. Sada Kurnia Pustaka.

Email Penulis: maulanigiandari@gmail.com.

BAB 7

PENDEKATAN, MODEL DAN STRATEGI PEMBELAJARAN

Anny Wahyuni, M.Pd.
Universitas Jambi

Pendahuluan

Untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi, pendidikan harus terus dibangun dan dikembangkan. Hal ini dilakukan agar kualitas manusia dapat berkembang sesuai dengan tuntutan zaman yang terus berubah, dalam persaingan yang sengit. Pendidikan yang baik akan menjawab berbagai masalah dan persaingan di seluruh dunia. Paradigma, kebudayaan, dan peradaban baru muncul sebagai hasil dari revolusi komunikasi dan informasi. Dalam bidang pendidikan, tidak hanya media pendidikan yang harus diperbarui; pendekatan, model, dan strategi pembelajaran juga harus diubah dari konvensional ke kontemporer.

Proses belajar mengajar dikenal dengan banyak istilah yang memiliki arti yang sama, sehingga banyak orang beranggapan istilah itu memiliki arti yang sama padahal metode, model, strategi, metode, teknik, dan taktik memiliki perbedaan.. Perhatikan gambar berikut untuk membuatnya lebih mudah dipahami:

5. Strategi Setiap Siswa Merupakan Guru

Menggunakan Teknik ini siswa dapat berpartisipasi baik secara keseluruhan maupun secara individual. Setiap siswa memiliki kesempatan untuk bertindak sebagai guru bagi siswa lainnya. Langkah yang diambil dalam pendekatan ini

- a. Minta siswa menulis satu pertanyaan tentang topik yang baru dipelajari setelah memberikan kertas kepada semua siswa.
- b. Kumpulkan kertas acak dan suruh siswa ke depan kelas secara bergantian mengambil kertas pertanyaan temannya.
- c. Instruksikan siswa mencari jawaban.
- d. Perintahkan siswa untuk secara sukarela membaca pertanyaan dan menjawabnya.
- e. Minta siswa lain untuk menambahkan setelah Anda menerima jawaban.

6. Modeling Dengan Contoh Praktek

Metode ini memberi siswa kesempatan untuk menerapkan kemampuan khusus yang mereka pelajari di kelas melalui demonstrasi. Mereka diberi waktu untuk membuat skenario dan menentukan bagaimana mereka akan menunjukkan teknik dan kemampuan yang baru mereka pelajari. Langkah-langkah berikut diambil untuk menerapkan strategi:

- a. Setelah pembelajaran, identifikasi beberapa situasi umum yang siswa dituntut untuk menggunakan keterampilan yang baru dibahas.
- b. Bagi kelas kedalam beberapa kelompok kecil minimal 2-3 orang dalam satu kelompok.
- c. Beri waktu 10-15 menit untuk membuat skenario.
- d. Beri waktu 5-7 untuk berlatih.
- e. Secara bergiliran setiap kelompok mendemonstrasikan skenarionya dan memberikan umpan balik.

Daftar Pustaka

- Abdullah, (2017). Pendekatan Dan Model Pembelajaran Yang Mengaktifkan Siswa. *Jurnal Edureligia*, Vol 01 No 01.
- Basir, Muhammad. (2017). Pendekatan Pembelajaran. Sulawesi Selatan: Lampena Intimedia.
- Bistari, dkk. (2021). *Buku Pedoman Metode Berbasis Proyek*. Universitas Tanjung Pura.
- Djalal, Fauzan. (2017). Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan Strategi, dan Model Pembelajaran. *Jurnal Sabillarrayad*, Vol II No 01.
- Haerullah, Ade dan Hasan Said. (2017). *Model & Pendekatan Pembelajaran Inovatif (Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Lintas Nalar CV
- Helmiati. (2012). *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Fadilla, Putri, Dkk. (2014). Pengaruh Penerapan Pendekatan Pembelajaran Scaffolding Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 15 Pelembang. *Jurnal Profit*. Vol 1, No 1.
- Musfiqon dan Nusdyansyah. (2015). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Prihatin, Yulianah. (2019). *Model Pembelajaran Inovatif Teori dan Aplikasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari.
- Syamsidah dan Suryani, Hamidah. (2018). *Buku Model Problem Based Learning (PBL) Mata Kuliah pengetahuan Bahan Makanan*. Yogyakarta: Deepublish.

PROFIL PENULIS



Anny Wahyuni, M.Pd.

Anny Wahyuni, M.Pd lahir di Bukittinggi, 12 Juni 1989 merupakan lulusan dari S1 Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas pendidikan Indonesia dan S2 Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial konsentrasi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Padang. Memulai karir menjadi dosen pada tahun 2008 sampai sekarang. Dosen di prodi pendidikan sejarah jurusan ilmu pengetahuan sosial fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas Jambi. Penulis aktif dalam kegiatan tridharma perguruan tinggi dan sebagai pendamping kegiatan mahasiswa.

Email Penulis: anny123@unja.ac.id.

BAB 8

KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR MEMBUKA DAN MENUTUP PEMBELAJARAN

Fransiska Atrik Halim, S.Pd., M.Sc.

Universitas Nusa Cendana

Pendahuluan

Guru merupakan salah satu unsur penting dalam proses pendidikan, khususnya dalam kegiatan pembelajaran. Dalam UU No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, disebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional yang bertugas dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan menilai peserta didik mulai dari tingkat PAUD hingga pendidikan menengah. Dalam menjalankan tugasnya, guru setidaknya memiliki empat kompetensi utama yakni kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi profesional. Keempat kompetensi ini bersifat holistik dan merupakan suatu kesatuan. Penguasaan terhadap keempat kompetensi ini akan menjadikan guru tersebut kompeten dalam menjalankan tugasnya.

Kompetensi kepribadian seorang guru terlihat dari cara bertindak dan bertuturnya yang sesuai dengan kebiasaan atau adat yang berlaku di daerah setempat. Hal ini juga terkait dengan pepatah kuno “Ing Ngarso Sung Tulodho” yang artinya seorang guru hendaknya menjadi teladan bagi peserta didiknya baik dalam tutur kata maupun dalam tindakannya. Selain itu, seorang guru juga

pembelajaran dengan lebih menarik. Hal ini secara tidak langsung akan mendukung terciptanya pembelajaran yang menyenangkan dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Daftar Pustaka

- Abimanyu, S. (1984). *Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran: Panduan Pengajaran Mikro No. 5*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Emda, A. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 93-196.
- Halim, F. A. (2023). Peningkatan Kompetensi Guru dan Dosen Melalui Teknologi Pendidikan. In D. P. Romi Mesra, *Teknologi Pendidikan* (pp. 79-92). Banten: PT Sada Kurnia Pustaka.
- Hobri, Susanto, Kristiana, A. I., Fatahillah, A., Waluyo, E., Alfarisi, R., . . . Helmi, M. I. (2022). *Matematika untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta Selatan: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Indonesia. (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*. Jakarta.
- Indonesia, P. R. (2005). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Latif, I. (2019). Evaluasi dalam Proses Pembelajaran. *ADAARA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 920-935.
- Latifah, N., Fitriani, H. S., Fathurrohman, Y., & Munajah, R. (2021). *Micro Teaching*. Jakarta: Penerbit Universitas Trilogi .

- Maryati, I. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah pada Materi Pola Bilangan di Kelas VII Sekolah Menengah Pertama. *Mosharafa*, 63-74.
- Monica, S., & Hadiwinarto. (2020). Pengaruh Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran Terhadap Keaktifan Belajar Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Lubuklinggau . *Ad-Man-Pend: Jurnal Administrasi Manajemen Pendidikan*, 12-23.
- Sundari, F. S., Sukmanasa, E., Novita, L., & Mulyawati, M. (2020). *Keterampilan Dasar Mengajar*. Bogor: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pakuan.
- Widyastuti, D. D. (2013). Keterampilan Dasar Mengajar. *Jurnal Mitra Manajemen*, 72-80.

PROFIL PENULIS



Fransiska Atrik Halim, S.Pd., M.Sc.

Penulis lahir di Wae Medu, 2 April 1996. Sejak berada di bangku sekolah menengah, penulis telah tertarik dengan matematika dan ingin menjadi seorang guru. Hal tersebut membuat penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang sarjana pada program studi Pendidikan Matematika di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Setelah menyelesaikan studi S1 pada 2017, setahun kemudian penulis pun melanjutkan pendidikan di Program Studi Magister Matematika Universitas Gadjah Mada dan menamatkan pendidikannya pada 2020.

Sebagai bukti kecintaannya pada dunia pendidikan, setelah menyelesaikan studinya, penulis mengabdikan diri menjadi pengajar di SMAK Seminari St. Yohanes Paulus II Labuan Bajo selama satu tahun. Tepat pada Juni 2022, penulis memulai karir barunya sebagai seorang dosen pada program studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusa Cendana. Penulis telah memiliki ketertarikan pada dunia menulis sejak berada di bangku S1. Saat berada di jenjang sarjana, penulis menjadi salah satu kontributor buku “Soto Segar Pendidik Muda”. Penulis juga terlibat menjadi salah satu kontributor dalam buku “Teknologi Pendidikan” yang diterbitkan oleh PT Sada Kurnia Pustaka pada Mei 2023. Harapannya, penulis dapat terus memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan melalui karya-karya yang dihasilkan.

Email Penulis: fransiska.atrik.halim@staf.undana.ac.id

BAB 9

KETERAMPILAN MENJELASKAN DAN BERTANYA

Sitti Hermayanti Kaif, S.Pd., M.Pd.
Universitas Muslim Buton

Keterampilan Dasar Mengajar Guru

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia keterampilan adalah kecakapan untuk menyelesaikan tugas. Kemampuan yang harus dikuasai oleh pendidik dalam memberikan materi pembelajaran. Keterampilan mengajar ialah sebuah keahlian yang memerlukan tanggung jawab moral. Menurut Yuhanni & Rangkuti, (2021) keterampilan mengajar adalah sebuah kemampuan awal yang harus dimiliki oleh seorang pendidik maupun calon pendidik dalam melaksanakan pembelajaran.

Kegiatan mengajar bukan hanya kegiatan pendidik dalam mentransfer materi pembelajaran namun perlu memahami dan menguasai setiap indikator yang menjadi acuan pendidik dalam proses belajar mengajar. Keterampilan dasar mengajar ialah sebuah keahlian yang sangat penting untuk dikuasai dan dilaksanakan oleh pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Fajrianti et al., (2022) keterampilan dasar mengajar guru ialah kemampuan yang berkaitan dengan semua aspek yang harus dimiliki dan dikuasai pendidik sebelum memulai pembelajaran sebagai tugas dan tanggung

dipahami, memberikan informasi yang dapat memberikan kesempatan untuk berpikir secara logis. Komponen-komponen keterampilan bertanya dasar yakni:

- a. Memberikan pertanyaan yang jelas dan singkat.
- b. Pemusatan.
- c. Pemberian acuan.
- d. Pemberian informasi.
- e. Pemberian waktu untuk menganalisis.
- f. Pemberian bantuan.

2. Keterampilan Bertanya Lanjut

Keterampilan bertanya lanjut yakni keterampilan lanjutan dari keterampilan bertanya dasar yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa baik untuk berpikir, menganalisis, berpartisipasi. Keterampilan ini yakni perubahan tingkat kemampuan pengetahuan siswa untuk mendeskripsikan pertanyaan, menjawab, dan terjadinya interaksi yang positif. Beberapa komponen pada keterampilan bertanya lanjut meliputi:

- a. Tingkat pengetahuan dalam menjawab pertanyaan.
- b. Pertanyaan yang semakin terstruktur.
- c. Menggunakan pertanyaan pelacak.
- d. Terjadinya proses interaksi

Keterampilan dasar bertanya dasar dan keterampilan bertanya lanjut memiliki beberapa tujuan yaitu:

- a. Meningkatkan dan merangsang kemampuan berpikir siswa.
- b. Siswa termotivasi untuk terlibat berinteraksi pada kegiatan belajar.
- c. Siswa terlatih untuk mampu mengutarakan pendapat.
- d. Siswa mampu menjalin kolaborasi.

Daftar Pustaka

- Achdiani, Y., Achdiani, Y. and Rusliyani, D. A. (2017). Pengetahuan Keterampilan Dasar Mengajar dalam Menyiapkan Guru Sekolah Menengah Kejuruan. *TEKNOBUGA: Jurnal Teknologi Busana dan Boga*, 5(2), pp. 34–43. Available at: <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/teknobuga/article/view/15368>.
- Agustina, P. and Saputra, A. (2017). Profil Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Calon Guru Biologi pada Mata Kuliah Microteaching. *Jurnal Bioedukatika*, 5(1), p. 18. doi: 10.26555/bioedukatika.v5i1.5670.
- Amrin, S. (2021). *Analisis Keterampilan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Flores*. 3(1), pp. 58–65.
- Lestari, S. (2015). Gemar Bertanya dan Menanyakan Pendapat dengan Benar dalam Proses Pembelajaran. (1), pp. 103–108.
- Indriyani, D., Djahir, Y. & Barlian, I. (2015). *Analisis Keterampilan Bertanya Guru Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 27*.
- Fajrianti, Kaif, S. H., & Onde, M. L. (2022). *Manajemen Kelas*.
- Kurniati, T. (2022) 'Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Instructional Approach Learning Pada Mata Kuliah Kemampuan Dasar Mengajar Kimia', 16(1), pp. 16–21.
- Moonti, U., Bahsoan, A., & Gumohung, A. m. (2021). *Pengaruh Keterampilan Menjelaskan Guru terhadap Hasil Belajar Siswa*.
- Rhamayanti, Y. (2018). Pengaruh Keterampilan Mengajar Terhadap Mahasiswa (PPL) Prodi Pendidikan Matematika. *EKSAKTA Jurnal Penelitian dan Pembelajaran MIPA*, 3(1), pp. 65–72.
- Sunarto, I. and Rohita, R. (2021). Penguasaan Keterampilan Bertanya Dasar Di Tk Baiturrahman. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 2(1), p. 1. doi: 10.36722/jaudhi.v2i1.575.
- Wahyulestari, M. R. D. (2020). *Keterampilan Dasar Mengajar di Sekolah Dasar*.

Zein, R., Maielfi, D. (2020). *Penerapan Keterampilan Bertanya Mahasiswa untuk Stimulasi Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (HOTs) Anak TK.*

PROFIL PENULIS



Sitti Hermayanti Kaif, S.Pd., M.Pd.

Penulis kelahiran Baadia Kecamatan Murhum Kota Bauba Sultra, 13 Oktober 1991 bernama Sitti Hermayanti Kaif, S.Pd., M.Pd. Anak keempat dari 7 bersaudara dari pasangan Talim Kaif dan Salma Zahidi. Pendidikan TK ditempu di TK Baadia, tamat 1999. Pendidikan SD ditempuh di SDN 2 Baadia tamat 2004. Pendidikan SMP ditempuh SMPN 7 Baubau, tamat sekolah 2007. Pendidikan SMA ditempuh di SMKN 3 Baubau, tamat 2010. Pendidikan S1 (Strata-1) penulis tempuh di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Buton, Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar (PGSD), pendidikan itu ia selesaikan tahun 2015. Pendidikan S2 (Strata-2) ia tempuh di Pascasarjana Universitas Negeri Makassar, Program Studi Administrasi Pendidikan Kekhususan Pendidikan Dasar, tahun 2017 dan selesai 2019. Tahun 2020 menjadi dosen tetap Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Muslim Buton (UMU Buton).

Buku yang dihasilkan yakni Strategi Pembelajaran (Macam-Macam Strategi Pembelajaran yang dapat diterapkan Guru), 2) Manajemen Kelas (Perlunya Keterampilan Guru dalam Manajemen Kelas yang menjadikan Pembelajaran Efektif dan Efisien), 3) Pembelajaran IPA SD (Strategi, Teknik, Metode, Model, dan Media). Terima kasih kepada Suami tercinta Simrun, S. Sos. yang selalu mendukung saya dalam menyelesaikan penulisan buku ini dan terima kepada anak saya Siti Marifatul Haj Aulia Kaif yang selalu menjadi penyemangat saya.

Email Penulis: yantikaif4@gmail.com.

BAB 10

KETERAMPILAN

MENGEMBANGKAN MEDIA

PEMBELAJARAN

Fajrianti, S.Pd., M.Pd.
Universitas Muslim Buton

Definisi Media Pembelajaran

Media yakni salah satu faktor penting yang dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Menurut Wardani et al., (2022) media merupakan salah satu yang dapat diimplementasi pada pembelajaran. Media pembelajaran adalah salah satu alat yang dapat digunakan dan dikembangkan dalam proses pembelajaran.

Implementasi media pembelajaran sangatlah dibutuhkan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas sehingga materi pembelajaran lebih menarik. Media pembelajaran dapat melatih keterampilan siswa dalam kegiatan belajar mengajar sehingga siswa termotivasi untuk belajar. Sesuai dengan yang diungkapkan oleh Hasan, (2019) bahwa penggunaan media pembelajaran sangat membantu guru dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran di kelas yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Yusantika et al., (2018); Fauziah et al., (2018), & Nurrita, (2018) media pembelajaran adalah sarana yang digunakan menyampaikan informasi dengan tujuan dapat memberikan suatu rangsangan kepada siswa untuk menunjang kualitas proses belajar mengajar yang bertujuan untuk tercapai pembelajaran yang efektif dan efisien.

Daftar Pustaka

- Adam, S. (2015). *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X SMA Ananda Batam*.
- Bakoban, F. I., Syahputra, E. , & Khairani, N. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran Buku Digital dengan Menggunakan Pendekatan Matematika Realistik untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa di SMPN 13 Medan*. 06(03), pp. 2962–2971.
- Dewi, H. I. , Hadi, M. S., Qurrotaini, L., Hayun, M., Sari, R. D. K., Riandini, F., & Parsianti, I. (2021). *Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Kreatif Berbasis Visual untuk Masyarakat Kampung Bojongsari Baru Depok*.
- Evitasari, A. D. (2022). *Media Audio-Visual Berbantu Aplikasi Kinemaster pada Kegiatan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas Mata Pelajaran IPA Sekolah Dasar*. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 6(1), p. 137. doi: 10.20961/jdc.v6i1.60788.
- Hidayah, S., Wahyuni, S., & Ani, H. M. (2017). *Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif dengan Aplikasi Adobe Flash CS6 untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Kompetensi Dasar Menganalisis Peran, Fungsi, dan Manfaat Pajak (Studi Kasus Siswa Kelas XI IPS 1 MAN Jember Semester Genap Tahun Ajaran 2016/2017)*.
- Laylatul, D. and Yamtinah, S. (2017). *The study of visual media use on deaf children in science learning*. *European Journal of Special Education Research*, 2(2), pp. 105–115. doi: 10.5281/zenodo.253771.
- Narut, Y. F., & Ntelok. (2020). *Pembelajaran IPA Berbantuan Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MIS Amanah Ruteng*. 4(2), pp. 110–114.
- Nurrita, T. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. 03, pp. 171–187.
- Sukmadewi, L. P. M. & Suniasih, N. W. (2022). *Media Audio Visual Berbasis Kontekstual Pada Muatan IPA Meningkatkan Hasil Belajar*

Siswa.

- Trisnawati, Puastuti, D., & Soleha, L. (2020). *Penggunaan Metode SAW Dalam Pemilihan Media Pembelajaran Yang Efektif*. 13(1), pp. 72–84.
- Wardani, H., Nurdalillah, Nasution, H. A., Hidayat., & Rahmadani. (2022). *Media Pembelajaran Permainan Lego dalam Meningkatkan Pemahaman Matematika Siswa pada Materi Pecahan*. 2(1), pp. 57–64. doi: 10.25008/altifani.v2i1.192.
- Yusantika, F. D., Suyitno, I. and Furaidah. (2018). Pengaruh Media Audio dan Audio Visual terhadap Kemampuan Menyimak Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan*, 3(2), pp. 251–258. Available at: <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/> EISSN: 2502-471X DOAJ-SHERPA/RoMEO-Google Scholar-IPI%0AJurnal.
- Zahwa, F. A., & Syafi'i, I. (2022). *Pemilihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi*. 19(01), pp. 61–78.

PROFIL PENULIS



Fajrianti, S.Pd., M.Pd.

Penulis bernama Fajrianti, S.Pd., M.Pd. Kelahiran Bonelalo Kecamatan Lasalimu Kabupaten Buton Sulawesi Tenggara, lahir tanggal 25 Mei 1994. Anak pertama dari 3 bersaudara. Pendidikan SD ditempuh di SDN 2 Bonelalo tamat 2006. Pendidikan SMP ditempuh SMPN 1 Pasarwajo dan selesai SMP tahun 2009. Pendidikan SMA ditempuhnya di SMAN 2 BauBau dan selesai tahun 2012.

Pendidikan S1 (Strata-1) penulis tempuh di Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Makassar (UNM) Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar (PGSD) dan selesai tahun 2016. Kemudian melanjutkan Pendidikan S2 (Strata-2) di Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang tahun 2018 dan selesai 2020. Tahun 2021 menjadi dosen tetap Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Muslim Buton (UMU Buton).

Buku yang dihasilkan yakni 1) Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SD Pembelajaran IPS Menggunakan Media Audio Visual, 2) Strategi Pembelajaran (Macam-Macam Strategi Pembelajaran yang dapat diterapkan Guru), 3) Manajemen Kelas (Perlunya Keterampilan Guru dalam Manajemen Kelas yang Menjadikan Pembelajaran Efektif dan Efisien), 4) Inovasi Pembelajaran, 5) Manajemen Peserta Didik, 6) Pembelajaran IPA SD, dan saat ini masih aktif menulis.

Email Penulis: fajrianti250594@gmail.com.

BAB 11

KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR MEMBERIKAN PENGUATAN DAN VARIASI

Dr. Reina A. Hadikusumo, S.E., M.M., M.Kom.

Universitas Surabaya

Pendahuluan

Setiap orang memiliki keterampilannya masing-masing dalam melakukan sesuatu. Demikian juga di dalam pekerjaan, setiap orang memiliki kemampuan, keahlian, dan keterampilan sesuai bidang pekerjaan yang digelutinya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2023), Keterampilan adalah kecakapan untuk menyelesaikan tugas. Kecakapan memiliki arti kesanggupan, kemampuan, kemahiran atau kepandaian dalam melakukan suatu pekerjaan.

Pekerjaan yang mudah bagi seseorang belum tentu mudah bagi orang lain. Bahkan pekerjaan yang terlihat sangat mudah pun belum tentu dapat dikerjakan oleh orang lain. Sebagai contoh, tukang cat tembok. Sepintas lalu pekerjaan mengecat tembok terlihat sangat mudah, hanya memegang kuas, mencelupkan kuas tersebut ke dalam cat, kemudian mengulas tembok berulang kali. Itu saja. Terlihat sangat mudah dan tidak memerlukan keahlian maupun keterampilan khusus. Namun apabila kita mencoba melakukan seperti apa yang dilakukan tukang cat tersebut, dapat dipastikan hasil yang diperoleh tidak sama, lebih buruk, atau bahkan sangat buruk.

Demikian pula sebagai seorang tenaga pengajar sekaligus pendidik, bukanlah suatu hal yang mudah. Banyak sekali orang pintar

Daftar Pustaka

Ahmadi, Rulam. (2014). *Pengantar Pendidikan Asa & Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.

Graves, Shanice. (2016). *The Impact of Gift-Giving*.

KBBI. (2023). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

Kunandar. (2014). *Penilaian Autentik Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Lux, Jennifer (2019). *3 Attributes Children Learn From Their Working Mothers*.
<https://www.adweek.com/agencies/3-attributes-children-learn-from-their-working-mothers/>.

Soenarno, Adi. (2007). *Learning Process Games untuk Pelatihan Manajemen*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

<https://blog.givelively.org/the-impact-of-gift-giving-3623a1db7b1c?gi=4bf9a8bc047f>

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kecakapan>.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/keterampilan>.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/mendidik>.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/mengajar>.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pembelajar>.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pemelajar>.

PROFIL PENULIS



Dr. Reina A. Hadikusumo, S.E., M.M., M.Kom.

Lahir di kota Jakarta. Saat usianya baru 8 bulan, orang tuanya pindah ke Surabaya dan Reina tumbuh hingga dewasa di kota tersebut. Saat ini Reina bekerja sebagai dosen di Universitas Surabaya, guru piano, guru vokal, dan trainer musik. Cita-cita sebagai dosen diinginkan Reina sejak kecil mengikuti jejak ibunda tercinta, yaitu ibu Cherry L. Hadikusumo.

Reina giat mengikuti banyak sertifikasi agar dapat bekerja lebih maksimal. Reina aktif menulis cerita pendek (cerpen) sejak kecil dan memenangkan beberapa penghargaan. Saat ini, beberapa karya tulis telah dihasilkan Reina dengan tema seputar pendidikan, motivasi, dan musik. Selain menulis, Reina gemar bernyanyi sambil bermain piano ataupun gitar. Bakat bermain musik didapat Reina dari sang ayah, bapak Suryo Hadikusumo yang menguasai berbagai macam alat musik. Saat berumur tujuh tahun Reina belajar piano klasik, kemudian belajar pula piano pop dan jazz.

Kegemaran bermain musik membuat Reina menghasilkan beberapa karya lagu, di antaranya untuk universitas tempatnya bekerja yaitu Himne Ika Ubaya, Mars Ika Ubaya, Himne Politeknik Ubaya, Mars ADI Politeknik Ubaya, dan Ubaya Satu. Reina juga dipercaya menciptakan Himne Pelita dan Mars Pelita (Perkumpulan Politeknik Swasta Indonesia). Reina memiliki motto hidup “Belajar dan Berkarya Sepanjang Masa”. Reina memiliki channel YouTube dengan nama dirinya sendiri, yaitu Reina A. Hadikusumo. Reina dapat dihubungi di alamat e-mail reina_hadikusumo@yahoo.com.

BAB 12

REFLEKSI DAN PERBAIKAN KETERAMPILAN MENGAJAR

Fitria Meisarah, S.Pd., M.Pd.
Universitas Kutai Kartanegara Tenggarong

Pendahuluan

Sebagai suatu pendekatan pembelajaran, *micro teaching* berfungsi untuk melatih keterampilan dasar mengajar dan memberikan pengalaman praktis bagi calon pendidik atau meningkatkan keterampilan dasar mengajar pendidik. Calon pendidik maupun pendidik harus menguasai keterampilan dasar mengajar antara lain keterampilan mengelola pembelajaran dan keterampilan mengelola kelas (Aulia, 2019; Helmiati, 2013; Sukirman, 2012).

Keterampilan mengelola pembelajaran termasuk didalamnya adalah keterampilan membuka pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan memberikan variasi stimulus, keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan membimbing diskusi, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan, serta keterampilan menutup pelajaran. Sedangkan keterampilan mengelola kelas terkait dengan proses penataan lingkungan dan interaksi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Penguasaan berbagai keterampilan dasar mengajar memiliki signifikansi tidak hanya pada keberhasilan capaian tujuan pembelajaran, tetapi juga menjamin mutu pendidikan dan profesional pendidik.

Berbagai keterampilan dasar mengajar yang harus dikuasai dan diterapkan oleh calon pendidik maupun pendidik pada saat kegiatan pembelajaran dengan alokasi waktu pembelajaran tertentu,

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengelola kelompok/grup <p>c. Menghindari kebiasaan seperti campur tangan berlebihan, jeda/senyap yang mengganggu pembelajaran, ketidaktepatan membuka dan menutup pembelajaran, penyimpangan tujuan, bertele-tele, repetisi yang tidak perlu</p>		
--	--	---	--	--

Sumber: Helmiati, 2013; Sukirman, 2012.

Penutup

Setiap calon pendidik maupun pendidik dituntut untuk menguasai dan menggunakan keterampilan dasar mengajar selama kegiatan pembelajaran. Berbagai keterampilan dasar mengajar antara lain keterampilan mengelola pembelajaran dan keterampilan mengelola kelas terkadang menjadi hal yang sulit disadari dan dikontrol pada saat melakukan pengajaran. Untuk itu, refleksi dan perbaikan diperlukan sebagai bentuk intropeksi agar calon pendidik maupun pendidik dapat terus berkembang dan meningkatkan profesionalitasnya. Untuk meningkatkan efektifitas refleksi dan perbaikan keterampilan dasar mengajar diperlukan seperangkat ceklis yang didalamnya memuat pertanyaan atau pernyataan untuk mengukur dan menilai kemampuan dan kompetensi profesional. Ketersediaan ceklist dapat membantu calon pendidik maupun pendidik melihat praktik pengajarannya dan memandu perbaikan dan pengembangan keterampilan dasar mengajar.

Daftar Pustaka

- Aulia, V. (2019). Refleksi Pelaksanaan Pembelajaran pada Praktik Mengajar Mahasiswa di jenjang SD sederajat Untuk Mata Pelajaran Bahasa Inggris. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 4(3), 359. <https://doi.org/10.28926/briliant.v4i3.355>.
- Bell, L. M., & Aldridge, J. M. (2014). Student Voice, Teacher Action Research and Classroom Improvement. In *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Sense.
- Helmiati, H. (2013). Micro Teaching: Melatih Keterampilan Dasar Mengajar. In *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. CV. Aswaja Pressindo.
- Prasandha, D., & Utomo, A. P. Y. (2022). Evaluasi Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa dalam Program Kampus Mengajar Angkatan 1 Tahun 2021. *Jurnal Sastra Indonesia*, 11(1), 48–55. <https://doi.org/10.15294/jsi.v11i1.55441>.
- Russel, T., & Munby, H. (2005). *Teachers and teaching: From classroom to reflection*. Routledge.
- Sukirman, D. (2012). *Pembelajaran Micro teaching*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama. <https://doi.org/10.4324/9781003293545-10>.

PROFIL PENULIS



Fitria Meisarah, S.Pd., M.Pd.

Ketertarikan penulis terhadap ilmu pendidikan dimulai pada tahun 2008 silam. Hal tersebut membuat penulis memilih untuk masuk ke Perguruan Tinggi dan berhasil menyelesaikan studi S1 di Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Kutai Kartanegara Tenggarong pada tahun 2013. Lima tahun kemudian, penulis menyelesaikan studi S2 di Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Program Pasca Sarjana Universitas Mulawarman Samarinda. Penulis memiliki kepakaran di bidang Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Inggris dan Pendidikan Bahasa Berbasis Teknologi. Dan untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis pun aktif sebagai peneliti di bidang kepakarannya tersebut. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi yang diterbitkan pada jurnal nasional dan internasional. Selain peneliti, penulis juga aktif menulis buku. Beberapa buku yang telah dihasilkan penulis antara lain: *Dunia Pendidikan Indonesia Menuju Era Revolusi 4.0* (2020), *Teori Pembelajaran* (2022), *Digital Learning: Principles, Paradigms and Challenge* (2022), *Pengantar Linguistik* (2022), *Teori Belajar dan Aliran-Aliran Pendidikan* (2002), *Pengantar Linguistik Umum* (2023), dan *Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris* (2023).

Email Penulis: fitriameisarah@unikarta.ac.id.

BAB 13

KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR PERORANGAN, KELOMPOK DAN MENGELOLA KELAS

Lilis Saputri, S.Pd., M.Pd.
STKIP Budidaya Binjai

Pengertian Mengajar

Teknik pengajaran merupakan faktor kunci keberhasilan guru dalam membantu siswa mencapai potensi maksimalnya. Menjadi seorang guru merupakan tugas mulia yang memerlukan keterampilan tinggi. Guru harus mampu mengajar secara efektif baik secara individu maupun kelompok kecil. Selain itu, kemampuan mengelola kelas dengan baik juga penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Salah satu keterampilan dasar yang harus dimiliki guru adalah keterampilan mengajar. Para ahli yang berbeda mendefinisikan mengajar sebagai:

1. Sudjana (1989) mengemukakan bahwa mengajar pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses pengelolaan dan pengorganisasian lingkungan sekitar siswa agar dapat menumbuhkan dan mendorong siswa untuk melaksanakan proses belajar mengajar.
2. Ali (1992) mendefinisikan mengajar adalah segala upaya yang disengaja dalam rangka memberi kemungkinan bagi siswa untuk

menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien, serta dapat membantu siswa mencapai hasil belajar yang optimal.

Menguasai keterampilan dasar mengajar untuk individu, kelompok, dan mengelola kelas sangat penting bagi para pendidik untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendorong keberhasilan siswa. Dengan membangun hubungan yang kuat, mengadaptasi instruksi dengan kebutuhan individu, mendorong kolaborasi dalam pengaturan kelompok, dan mengelola kelas secara efektif, guru dapat memberdayakan siswa untuk mencapai potensi penuh. Pengembangan profesional yang berkelanjutan dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia sangat penting bagi para pendidik untuk terus meningkatkan kemampuan mengajar dan memberikan pendidikan terbaik bagi para siswanya.

Daftar Pustaka

- Ali, Muhammad. (1992). *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- Gulo, W. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hamzah, B. U. 2006. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Marzano, R. J. (2017). *The Art and Science of Teaching: A Comprehensive Framework for Effective Instruction*. ASCD.
- Maswan, dan K. Muslimin. (2011). *Teknologi Pendidikan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

- Slavin, R. E. (2019). *Educational Psychology: Theory and Practice*. Pearson.
- Sudjana, Nana., (1989). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Angkasa.
- Supriadie Didi dan Darmawan Deni. (2012). *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Usman, 1994. *Menjadi Guru Profesional*. Rosda. Bandung.
- Wong, H. K., & Wong, R. T. (2018). *The First Days of School: How to Be an Effective Teacher*. Harry K. Wong Publications.

PROFIL PENULIS



Lilis Saputri, S.Pd., M.Pd.

Saya adalah seorang penulis dengan fokus pada pendidikan. Saya percaya bahwa tulisan memiliki kekuatan untuk menginspirasi, mendidik, dan mengubah dunia. Dengan latar belakang saya dalam dunia pendidikan. Saya mengambil pendidikan ke Perguruan Tinggi pada program studi Pendidikan Matematika pada Tahun 2007 dan berhasil menyelesaikan studi S1 di Universitas Negeri Medan pada tahun 2011. Setahun kemudian, penulis melanjutkan studi S2 di prodi Pendidikan Matematika Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Medan dan berhasil menyelesaikan studi S2 pada tahun 2014. Dan saat ini Tahun 2023 saya sedang melanjutkan studi Doktorat saya di Program Studi Pendidikan Matematika di Universitas Negeri Medan. Penulis memiliki kepakaran di bidang Pendidikan Khususnya Pendidikan Matematika.

Dan untuk mewujudkan karier sebagai dosen profesional, penulis pun aktif sebagai peneliti di bidang pendidikan. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi dan juga Kemenristek DIKTI. Selain peneliti, penulis juga aktif menulis buku dan jurnal baik itu nasional atau internasional dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara yang sangat tercinta ini.

Email Penulis: falinsyah16@gmail.com.

BAB 14

KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR MEMBIMBING DISKUSI KELOMPOK KECIL

Nora Susilowaty, M.Pd.
Universitas Advent Indonesia

Pendahuluan

Salah satu keterampilan dasar mengajar yang wajib dimiliki oleh seorang guru adalah keterampilan dasar mengajar membimbing diskusi kelompok kecil. Dengan ini akan memudahkan bagi guru untuk mengkondisikan suasana belajar yang nyaman, aktif, efektif, inovatif dan menyenangkan bagi siswa. Diskusi kelompok merupakan suatu proses komunikasi yang terarah, yang menyertakan sekumpulan orang dalam menyampaikan pendapat secara mandiri dan transparan, yang bertujuan berbagi pengetahuan atau pengalaman, dalam membuat keputusan, atau mengatasi suatu masalah.

Dapat disimpulkan, pengertian keterampilan dasar mengajar membimbing diskusi kelompok kecil yaitu keterampilan menerapkan kegiatan membimbing peserta didik agar dapat mempraktikkan diskusi kelompok kecil dengan baik dan benar. Pembelajaran dalam bentuk kelompok kecil akan memberikan pengaruh yang baik bagi siswa diantaranya, siswa menjadi semakin bersemangat karena guru menunjukkan perhatian terhadap siswa, selain itu menambah keakraban antara siswa dengan siswa lainnya serta antara siswa dengan guru.

- Jumadi. (2022). *Pengaruh Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Simpang Gaung Kecamatan Gaung*. Skripsi. Riau: Tidak diterbitkan
- Mardia hayati. (2014). *Desain: Pembelajaran berbasis karakter (panduan praktis bagi guru dan call guru)*. Pekanbaru : Mulia indah kemala.
- Miasari, N. (2018). Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Dengan Penggunaan Metode Diskusi Kelompok Kecil Pada Siswa Kelas Vi Semester Ii Sd Negeri 2 Peguyangan Tahun Pelajaran 2016/2017. *ADI WIDYA: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 59-70.
- Moh. Uzer Usman (2010). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sholihah, M. & Amaliyah,N. (2022). Peran Guru Dalam Menerapkan Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 898-904.
- Suyono & Hariyanto. Belajar dan Pembelajaran. (2016). *Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Syaiful Jamarah Ahri. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi*. Bandung: PT Renika Cipta.
- Udin S. Winatapura, dkk. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- <https://jabar.kemenag.go.id/portal/read/keterampilan-yang-harus-dikuasai-guru-dalam-proses-pembelajaran>.

PROFIL PENULIS



Nora Susilowaty, M.Pd.

Ketertarikan penulis terhadap ilmu pendidikan dimulai pada tahun 2003 silam. Hal tersebut membuat penulis memilih untuk masuk ke Universitas Advent Indonesia yang berada di Kabupaten Bandung Barat dengan memilih S1 Jurusan Pendidikan Matematika dan berhasil lulus pada tahun 2007. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan S2 ke Perguruan Tinggi Universitas Pendidikan Indonesia yang berada di kota Bandung dan berhasil menyelesaikan studi S2 di prodi Pendidikan Matematika pada tahun 2016. Dari tahun 2016 sampai sekarang penulis telah menjadi dosen pengajar S1 pada prodi Pendidikan Matematika di Universitas Advent Indonesia. Penulis memiliki kepakaran dibidang pendidikan matematika, statistik dan matematika murni. Untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis pun aktif sebagai peneliti dibidang kepakarannya tersebut. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi dan juga Kemenristek DIKTI. Selain peneliti, penulis juga aktif menulis buku dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara yang sangat tercinta ini. Melalui buku ini penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Email Penulis: susilowatynora@gmail.com.

BAB 15

ETIKA DAN

PROFESIONALISME DALAM

MICRO TEACHING

Randitha Missouri, M.Pd.
Universitas Muhammadiyah Bima

Pengenalan *Micro Teaching*

1. Definisi dan Tujuan *Micro Teaching*

Peningkatan keterampilan mengajar pendidik dapat dilakukan salah satunya melalui *micro teaching*. *Micro teaching* merupakan salah satu cara yang dirancang untuk melatih dan mengembangkan keterampilan pendidik guna membantu pendidik dalam mempraktikkan, menguji, mengajar, dan mengevaluasi kinerja dalam lingkungan belajar lebih kecil. (Latifah et al., 2021). menjelaskan bahwa *micro teaching* merupakan cara melatih keterampilan mengajar dengan menyederhanakan komponen pembelajaran seperti waktu, media, metode, materi, dan jumlah peserta didik.

Micro teaching dilakukan pendidik untuk memahami perkembangan keterampilan mengajar, agar pendidik menerima umpan balik konstruktif dan melakukan pengembangan pedagogis secara bertahap. Pendidik akan mengajar kelompok kecil peserta didik atau bahkan hanya satu orang. Setelah itu, pengamat atau peserta *Micro teaching* lain akan mengamati, merekam, mencatat, dan menganalisa sesi tersebut.

Berkala. Evaluasi diri secara berkala penting dilakukan dengan kritis untuk menentukan keterampilan dan pengetahuan yang harus ditingkatkan,

Daftar Pustaka

- Akmal, A., Ismail, I., Zaswita, H., & Suhertina, S. (2022). Pengaruh Interaksi Guru Terhadap Perilaku Sosial Siswa Jurusan Ilmu-Ilmu Sosial Di Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Provinsi Riau. *TSAQIFA NUSANTARA: Jurnal Pembelajaran Dan Isu-Isu Sosial*, 1(2), 135. <https://doi.org/10.24014/tsaqifa.v1i2.17341>.
- Badan Kepegawaian Universitas Medan Area. (2021). *Tujuan Dalam Micro Teaching Bagian Kepegawaian Universitas Medan Area Kampus Terbaik di Indonesia*.
<https://Kepegawaian.Uma.Ac.Id/Tujuan-Dalam-Micro-Teaching/>.
<https://kepegawaian.uma.ac.id/tujuan-dalam-micro-teaching/>.
- Berdi. (2023). *Pelanggaran Terhadap Etika Profesi Guru: Mengapa Hal Ini Perlu Diperhatikan?* *PerpusTeknik.com*.
<https://perpusteknik.com/pelanggaran-terhadap-etika-profesi-guru/>.
- Edu, A. L., Arifian, F. D., & Nardi, M. (2017). *Etika Dan Tantangan Profesionalisme Guru*. Alfabeta.
- Fauzi, I. (2018). *Etika Profesi Keguruan*. IAIN Jember Press.
- Gunadarma, U. (2020). *Upaya Mengatasi Pelanggaran Etika Profesi Guru*. <https://radityaakbarmm.blogspot.com/2020/01/upaya-mengatasi-pelanggaran-etika.html?m=1>.
- Latifah, N., Fitriani, H. S. H., Fathurrohman, Y., & Munajah, R. (2021). *Micro Teaching*. Penerbit Universitas Trilogi.

- Lestari, C. (2021). Peran Guru dan Perilaku Etis Murid Taman Kanak-Kanak. *COMMENTATE: Journal of Communication Management*, 1(2), 222. <https://doi.org/10.37535/103001220208>.
- Linuhung, N., & Suryadinata, N. (2017). Pembinaan Profesionalisme Calon Pendidik Melalui Micro Teaching Berbasis Lesson Study. *Prosiding Seminar Nasional ...*, 25–32. <http://repository.ummetro.ac.id/files/semnasdik/19b9ecf6e1b9e58be885609067e83d00.pdf>.
- Nurhuda, & Baskara, A. (2017). *Etika Profesi Guru*. DEEPUBLISH.
- Nurlaila, N. (2009). Pengajaran Mikro Suatu Pendekatan Menuju Guru Profesional. *Ta'dib*, 11(2). <https://doi.org/10.31958/jt.v12i1.157>.
- Rohmah, I. I. T. (2021). *Micro teaching: Preparation and Performance*. Pustaka Learning Center.
- Sukoco, E. H., Sri, M., & Widiastuti, S. P. (2018). Prinsip Dasar Etika, Profesi, dan Profesionalisme Bidang Teknologi Informasi. *Pustaka.Ut.Ac.Id*, 1–37.
- Zuhraina, C., & Husna, R. (2022). Pengembangan Profesionalisme Guru Menurut Standar Regulasi: Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Al-Musannif*, 4(2), 91–100. <https://doi.org/10.56324/al-musannif.v4i2.68>.

PROFIL PENULIS



Randitha Missouri, M.Pd.

Seorang Penulis dan tenaga pendidik pada kampus Universitas Muhammadiyah Bima. Ketertarikan penulis pada bidang ilmu pendidikan dimulai sejak tahun 2006 silam, ketika menjuarai lomba karya ilmiah tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Lahir di Rabangodu-Bima, 20 April 1992 Kota Bima Nusa Tenggara Barat. Menamatkan pendidikan program Sarjana (S1) di Universitas Mataram Prodi Pendidikan Bahasa Inggris dan menyelesaikan program Pasca Sarjana (S2) di Universitas Negeri Yogyakarta Prodi Manajemen Pendidikan.

Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan bapak Samsurizal dan Ibu Siti Nurkasmir. Penulis aktif sebagai peneliti di bidang pendidikan untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional. Selain peneliti, penulis juga menulis buku dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara. Buku pertama dirilis tahun 2023 dengan judul Manajemen Mutu Pendidikan. Penulis juga aktif berkontribusi bagi masyarakat melalui pengabdian masyarakat dengan tujuan memajukan pendidikan di wilayah Kota Bima. Di samping ketertarikan terhadap ilmu pendidikan, penulis juga tertarik terhadap ilmu politik dan kepemiluan. Sejak 2019 sampai saat ini, penulis aktif sebagai penyelenggara pemilu *ad hoc* KPU dan Bawaslu Kota Bima.

Email Penulis: randitha44@gmail.com.

BAB 16

PENGAMATAN DAN EVALUASI *MICRO TEACHING*

Syamsi Edi, S.Pd., M.Pd.
Universitas Panca Sakti Bekasi

Pendahuluan

Walaupun telah dibekali dengan teori-teori pengajaran, namun dalam menerapkan teori-teori tersebut mahasiswa keguruan atau calon guru masih saja terlihat kaku dan canggung ketika melakukan praktek mengajar. Untuk mengatasi hal tersebut melalui pengajaran mikro mahasiswa dapat berlatih mengimplementasikan teori tentang dan teknik pengajaran secara sistematis. Sebagai seorang calon guru, mahasiswa hendaknya telah menguasai seluruh keterampilan dasar mengajar diantaranya yaitu: keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengelola kelas dan keterampilan menutup pelajaran. Keterampilan dasar mengajar tersebut harus dikuasai secara utuh.

Bila ada keterampilan dasar mengajar yang belum dikuasai, maka proses belajar dan mengajar tidak akan berjalan secara optimal. Keterampilan keterampilan tersebut memerlukan pengembangan dan variasi. Oleh karena itu dengan berlatih micro teaching diharapkan calon guru kaya akan berbagai macam variasi keterampilan dasar mengajar. Teknik tersebut diperoleh dengan inovasi dan Latihan yang berulang ulang. Oleh karena itu seorang pembimbing micro teaching hendaklah seseorang yang telah berpengalaman dan kaya akan variasi teknik keterampilan dasar mengajar.

3. Terburu-Buru

Beberapa calon guru bahkan guru yang sudah lama mengajar pun terkadang terlalu cepat dalam menyampaikan materi tanpa mengontrol apakah materi yang sudah disampaikan dapat dipahami atau belum.

4. Terlalu Banyaknya Materi yang Disampaikan

Akibat dari terlalu banyaknya materi yang harus disampaikan, menyebabkan metode mengajar yang tergesa gesa sehingga beberapa siswa yang belum mengerti dapat kehilangan motivasi.

5. Manajemen Waktu

Akibat kurangnya persiapan sehingga dalam melakukan praktek sering terjadi calon guru terlalu berlama lama pada keterampilan dasar tertentu sehingga keterampilan dasar yang lain tidak diperagakan sebelum kehabisan waktu. Dalam hal ini pengamat dapat memberikan isyarat bahwa waktu hampir habis.

6. Gerakan Gerakan yang Tidak Santai

Akibat dari rasa canggung dan kurang percaya diri mengakibatkan calon guru melakukan Gerakan Gerakan yang kaku.

7. Penggunaan Media yang Terlalu Sederhana

Penggunaan media yang terlalu sederhana juga dapat menurunkan motivasi belajar.

8. Tidak Melakukan Penutupan Pembelajaran

Tidak hanya calon guru, guru yang sudah lama mengajar pun seringkali lupa akan merangkum materi yang telah disampaikan Ketika menutup pembelajaran.

Daftar Pustaka

Aguslani Mushlih, *Supervisi Pendidikan Teori Dan Praktik*. Remaja Rosdakarya.

Asril Zaenal. (2021). *Micro Teaching Disertai Dengan Pedoman Pengalaman Lapangan*. Rajawali Pers.

Imtihanah, Imas Masruroh, dkk. (2022). *Micro Teaching Teori Dan Praktik* Bumi Aksara.

Suwarna dkk. (2006). *Pengajaran Mikro Pendekatan Praktis Dalam Menyiapkan Pendidik Profesional*. Tiara Kencana.

PROFIL PENULIS



Syamsi Edi, S.Pd., M.Pd.

Berprofesi sebagai seorang guru Bahasa Inggris dimulai sejak 1993 setelah lulus dari kursus Bahasa Inggris. Pada tahun 1997 penulis melanjutkan studinya di akademi Bahasa asing STBA Pertiwi. Pada tahun 2000 penulis melanjutkan studinya di Universitas Indraprasta PGRI jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Pada tahun 2014 penulis melanjutkan studinya ke Magister Pendidikan Bahasa Inggris. Penulis pernah mengajar di LPIA cabang Pondok Cabe Tangerang Selatan. Juga pernah mengajar di Lembaga kursus Bahasa Inggris di *"New Concept English Course"* cabang Pamulang Tangerang Selatan. Pada saat ini penulis adalah Dosen di Universitas Panca Sakti Bekasi.

Penulis memiliki kepakaran di bidang Pendidikan Bahasa Inggris dan untuk mewujudkan karir sebagai Dosen professional, penulis pun aktif sebagai peneliti di bidang kepakarannya tersebut. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi. Selain peneliti penulis juga aktif menulis buku dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara yang sangat tercinta ini.

MICRO TEACHING

Teoritis & Praktis

Micro teaching secara terminologis mengacu pada sebuah pendekatan pembelajaran yang melibatkan penyajian sederhana dari materi atau konsep kepada sekelompok kecil peserta didik dan rekan tenaga pendidik yang bertujuan untuk melakukan evaluasi (*evaluation*) dan mendapat umpan balik (*feedback*) secara mendetail. Pendekatan digunakan terutama dalam pelatihan tenaga pendidik sebagai upaya meningkatkan keterampilan mengajar kepada peserta didik yang menjadi fokus pembelajaran.

Buku ini terdiri dari enam belas bab di mana bab pertama tentang pengenalan & konsep dasar *micro teaching*, bab dua tentang hakikat, fungsi, tujuan, & prinsip *micro teaching*, bab tiga tentang perencanaan, pelaksanaan, & penilaian *micro teaching*, bab empat tentang proses & aktivitas pembelajaran di kelas, bab lima tentang dasar komunikasi pembelajaran, bab enam tentang prosedur kegiatan pembelajaran, bab tujuh tentang pendekatan, model, & strategi pembelajaran, bab delapan tentang keterampilan dasar mengajar membuka & menutup pembelajaran, bab sembilan tentang keterampilan dasar mengajar menjelaskan & bertanya, bab sepuluh tentang keterampilan mengembangkan media pembelajaran, bab sebelas tentang keterampilan dasar mengajar memberikan penguatan & variasi, bab dua belas tentang refleksi & perbaikan keterampilan mengajar, bab tiga belas tentang keterampilan dasar mengajar perorangan, kelompok, & mengelola kelas, bab empat belas tentang keterampilan dasar mengajar membimbing diskusi kelompok kecil, bab lima belas tentang etika & profesionalisme dalam *micro teaching*, dan bab enam belas tentang pengamatan & evaluasi *micro teaching*.